

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur

Randi Kurnia Hidayat¹, Muh. Makhrus², Muhammad Iman Darmawan³

¹Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³Madrasah Aliyah Negeri 1 Lombok Timur, Selong, Indonesia.

Abstract: Universitas Mataram conducts Introduction to School Field aims to allow students of undergraduate education programs to gain factual and contextual educational experience in applying a set of knowledge, attitudes and skills that can support the achievement of professional competency mastery, pedagogic, personality, and social as a whole, which boils down to the formation of prospective teachers or educators who are professional and characterful, and able to apply it in the implementation of education and teaching, both in school and outside the school responsibly

Keywords: Observasi, Perangkat Pembelajaran, Pengenalan Lapangan Persekolahan.

PENDAHULUAN

Universitas Mataram (UNRAM) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Mataram yang memiliki salah satu tujuan menyiapkan tenaga pendidik untuk bersiap bertugas dalam bidang pendidikan. Sarjana kependidikan merupakan calon pendidik yang harus menguasai setiap bidangnya dengan baik sehingga untuk kedepannya dapat bekerja secara profesional dan produktif demi kemajuan sektor pendidikan.

Berdasarkan Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantab dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa. Hal ini selaras dengan visi FKIP UNRAM yaitu “menjadi LPTK yang menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing internasional melalui pendidikan dan pebelajaran berbasis riset pada tahun 2025”. Dimana salah satu misi dari FKIP UNRAM untuk mewujudkan visi tersebut adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terutama pada bidang kependidikan dengan orientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Salah satu program untuk mewujudkan misi FKIP UNRAM adalah melalui pengenalan lapangan persekolahn (PLP).

PLP adalah program bagi calon guru melakukan observasi dan analisis terhadap permasalahan yang ada di sekolah kemudian

mencoba memberikan solusi terhadap persoalan tersebut (Usman & Maruf, 2017). Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa FKIP Universitas Mataram guna memperoleh gelar sarjana. PLP adalah kegiatan mata kuliah yang menuntut mahasiswa keguruan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan sebagai calon guru melalui serangkaian kegiatan-kegiatan di sekolah. PLP melatih mahasiswa untuk menelaah, mengobservasi, serta menganalisis kenyataan atau kondisi yang ditemukan dilapangan berbekal dengan pengetahuan dan keterampilan profesi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. PLP FIKP Universitas Mataram terdiri dari PLP tahap I dan PLP tahap II.

Secara sederhana mata kuliah PLP ini adalah sarana belajar mengajar bagi mahasiswa agar dapat menjadi sarjana berorientasi, mengamati, studi dan mendalami komponen-komponen pembelajaran yang meliputi persiapan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, penilaian proses belajar dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar, pengelolaan pendidikan, administrasi pendidikan, dan hubungan masyarakat (Asrial et al., 2018). Pada pelaksanaan PLP I dilaksanakan tahapan dimana mahasiswa melakukan observasi secara langsung ke sekolah mitra melalui beberapa bentuk kegiatan seperti observasi profil sekolah, observasi lingkungan fisik, observasi lingkungan sosial, kultur sekolah, dan manajemen. PLP II mahasiswa berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran yang akan dibantu oleh dosen

pembimbing lapangan dan guru pamong. Perangkat pembelajaran merupakan seperangkat bahan pembelajaran yang disusun untuk pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, perangkat diperlukan sebagai pedoman melaksanakan proses pembelajaran agar berjalan lancar dan efektif (Ibrahim, 2020). Penyusunan perangkat pembelajaran harus disusun dengan baik berdasarkan standar isi, standar kelulusan dalam Kurikulum 2013 yang diterapkan pada sekolah (Gunawan, 2017).

Melalui PLP diharapkan mahasiswa dapat memahami persekolahan secara komprehensif. Mengingat PLP merupakan program baru dan berbeda dari Universitas Mataram dengan program sebelumnya yaitu PPL (Praktek pengalaman lapangan) maka perlu diadakannya penelitian tentang pelaksanaan PLP ini disekolah. Maka dari itu diadakannya studi ini adalah untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan PLP di MAN 1 Lombok Timur khusus bidang studi pendidikan fisika sebagai salah satu bagian dari kegiatan program tersebut untuk mendapat masukan yang membangun. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada Pengelola PLP untuk kemajuan program agar semakin baik dan berkualitas dalam menghadirkan sorang guru yang professional.

METODE

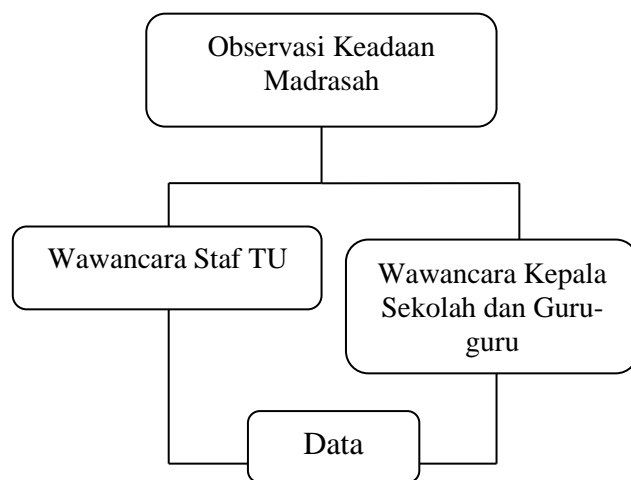
Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini. Penelitian Deskriptif kualitatif merupakan Penelitian yang menjelaskan tentang uraian atau gambaran terhadap suatu obyek atau kejadian sedalam mungkin yang tidak ada intervensi terhadap kejadian atau obyek yang diteliti (Ali Sadikin, 2019).

Pada penelitian ini dilakukan observasi beserta wawancara kepada pihak dari MAN 1 Lombok Timur untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran dari proses belajar maupun kegiatan yang berlangsung di MAN 1 Lombok Timur. Penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainlain. Subjek dalam penelitian ini ialan guru-guru, peserta didik dan kegiatan apa saja yang berlangsung dalam MAN 1 Lombok Timur. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik snowball sampling. Teknik snowball sampling merupakan suatu cara atau metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus dari satu sumber ke sumber lain untuk saling melengkapi data-data yang telah didapatkan

(Nina Nurdiani, 2014). Kegiatan ini dilaksanakan mengingat sumber data dari satu sumber belum mampu menggambarkan secara lengkap dan utuh sehingga dibutuhkan sumber lain untuk melengkapi (Sugiyono, 2015).

Peneliti menempati kedudukan yang cukup rumit dalam penelitian deskriptif kualitatif ini karena langsung menjadi alat penjaring data itu sendiri dalam setiap pengumpulan data yang dilakukan. Instrumen utama dalam studi ini adalah pedoman observasi dan wawancara. Maka dari itu peneliti berperan langsung dalam merencanakan, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, menyimpulkan hasil data yang didapatkan, dan pembahasan serta kesimpulan untuk diinterpretasikan.

Peneliti melakukan pengumpulan data selama 38 hari (selama kegiatan PLP berlangsung). Peneliti melakuka tiga tahapan dalam mengambil data, yaitu Observasi dari hasil pengamatan yang dilakukan, pengumpulan data-data sekolah yang didapatkan dari wawancara staf TU, dan juga wawancara yang dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah dan Guru-guru di MAN 1 Lombok Timur.



Gambar 1. Proses Pengumpul Data PLP

Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang bisa langsung diamatai oleh peneliti, yang dimana difokuskan terkait bentuk fisik dari MAN 1 Lombok Timur. Untuk data yang tidak bisa diamati langsung dilakukan wawancara terhadap staf TU, wakil kepala sekolah, dan guru-guru yang memiliki informasi terkait data yang akan ditanyakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MAN 1 Lombok Timur selama proses PLP I.

Mahasiswa pertama melaksanakan kegiatan observasi atau proses orientasi yang bertujuan untuk mengenal dengan baik sekolah yang sedang ditempati melakukan kegiatan PLP. Pada tahap ini mahasiswa hanya fokus melakukan observasi terkait keadaan fisik dari MAN 1 Lombok Timur dan hal-hal yang bisa diamati langsung. Dari hasil observasi didapatkan data :

Tabel 1. Hasil Observasi Selama Proses Orientasi

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL/DATA YANG DIPEROLEH
1	Keadaan Fisik Sekolah secara umum	MAN 1 Lombok Timur memiliki luas tanah 5.375 meter. Posisi sekolah sangat strategis dimana terletak dekat dengan jalan raya dan dikelilingi oleh rumah warga. Keadaan fisik sekolah tergolong sudah sangat memadai. Bangunan sekolah dibuat bertingkat agar memenuhi kebutuhan kelas yang diperlukan, karena luas sekolah yang tidak terlalu besar. Infrastruktur sekolah semuanya dalam kondisi baik dan siap digunakan tanpa ada yang masih dalam perbaikan maupun renovasi.
2	Keadaan Lingkungan Sekolah secara umum	Kondisi lingkungan MAN 1 Lombok Timur sangat rapi, bersih, dan nyaman. Hal ini dibuktikan dengan keadaan bangunan yang teratur dan terstruktur. Taman-taman kecil yang berada di setiap depan kelas tetap terurus dan berugak yang di tempatkan di sudut sudut sekolah. Sekolah juga tetap terjaga dari sampah karena peserta didik juga ikut berperan dalam menjaga kebersihan sekolah. Rasa nyaman juga ditambah dari adanya satpam yang tetap menjaga di area gerbang sekolah selama
3	Fasilitas Sekolah secara umum	proses pembelajaran berlangsung. Fasilitas yang tersedia di MAN 1 Lombok Timur secara umum dikatakan sudah sangat lengkap, dimulai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran, kulikuler dan ekstrakurikuler. Fasilitas umumnya juga sudah sangat lengkap mulai dari area parker yang terpisah antara guru dengan peserta didik, mushola, kantin, dan toilet yang terpisah antara guru dengan peserta didik.
4	Program-Program Sekolah	Program-program sekolah sudah diterapkan dengan baik yang umum seperti kegiatan belajar mengajar (KBM). MAN 1 Lombok Timur menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan dua cara yaitu luring untuk mata pelajaran yang tergolong sulit dan daring untuk mata pelajaran lainnya. Berdasarkan hasil wawancara MAN 1 Lombok Timur pada saat pandemic covid-19 ini lebih memusatkan program sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilombakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik terus belajar.
5	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	MAN 1 Lombok Timur memiliki tenaga pendidikan dan kependidikan yang berjumlah 74 orang, dengan 41 orang bergelar pegawai negeri dan 33 orang yang honorer.
6	Kondisi peserta didik secara umum	Seluruh peserta didik yang sedang menuntut ilmu di MAN 1 Lombok Timur berjumlah 984 orang, dengan jumlah ruan kelas sebanyak 30. Masing-masing kelas terdiri dari 33 peserta

		didik pada masa normal, dan dibagi dua pada masa pandemic covid-19 ini.	ketercapaian sekolah	tujuan Timur menggunakan dua sistem pembelajaran yaitu daring dan luring. MAN 1 Lombok Timur ditengan pandemic covid-19 lebih memusatkan perhatiannya pada pembentukan karakter peserta didik dan terus memotivasi peserta didik agar terus memperhatikan pendidikannya terutama pada masa pandemic covid-19.
7	Interaksi Sosial Antar Warga Sekolah	Intraksi antar warga sekolah terjalin sangat baik, baik itu guru dengan sataf, guru dengan murid, maupun guru dengan guru, dan secara garis besar semuanya berintraksi dengan baik. Warga MAN 1 Lombok timur dalam berintraksi selalu menaati peraturan covid-19 seperti memakai masker dan menjaga jarak.		
8	Peraturan/Tata Sekolah	Peraturan di MAN 1 Lombok Timur sudah sangat baik, dimana peraturan akan di tujukan kepada guru dan peserta didik yang melakukan pelanggaran. Peraturan bagi peserta didik dilakukan berupa point skor, dengan skor maximal 100. Pemberian skor nantinya diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat dan jika mencapai batas maxsimal peserta didik bisa terancam pengeluaran dari sekolah. Peraturan itu juga berlaku bagi peserta didik yang melakukan kesalah diluar sekolah dengan catatan ikut mencemarkan nama baik MAN 1 Lombok Timur.		
9	Kurikulum Perangkat Pembelajaran	dan Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP yang diadaptasi dari kurikulum K-13 dengan struktur dari kementerian agama. MAN 1 Lombok Timur juga menggunaka kurikulum darurat guna tetap menjamim ketuntasan peserta didik ditengan pandemic covid-19		
10	Analisis program sekolah dan tingkat	Pada pandemic covid-19 ini MAN 1 Lombok		

Pelaksanaan kegiatan orientasi telah dilaksanakan, dilanjutkan dengan proses PLP I, yang dimana prosesnya hanya berfokus terakit membangun landasan jati diri pendidik melalui bentuk kegiatan pengamatan langsung lingkungan fisik, lingkungan social, kultur, manajemen, dan profil sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan PLP. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mahasiswa mendapatkan hasil :

Tabel 2. Hasil Observasi Selama Proses PLP I

No	URAIAN KEGIATAN	HASIL/DATA YANG DIPEROLEH
1	Observasi lingkungan fisik	Terkait dengan lingkungan MAN 1 Lombok Timur fisik ada beberapa hal yang didapatkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait mushola terdapat kekurangan seperti rambu-rambu tempat wudhu dan WC laki-laki dan wanita, pembatas shaf antar laki-laki dan wanitanya masih belum ada, untuk hal lain-lain sudah cukup lengkap. 2. Terkait UKS terdapat kekurangan alat kebersihan, rak barang-barang keperluan UKS dan ruangan yang terlalu sempit. 3. Untuk perpustakaan ada beberapa hal diantaranya susunan buku yang sudah rapih namun masih kekurangan rambu-rambu untuk jenjang kelas buku. Selain itu sudah ada struktur dan tata tertib perpustakaan. Selain itu yang masih

	<p>Provinsi) Nusa Tenggara Barat</p> <p>elepon/Hp/Fax: (0376) 21481</p> <p>6. Status Madrasah : Negeri</p> <p>7. Kategori Madrasah : Reguler</p> <p>8. Nilai Akreditasi Madrasah : Amat Baik (A)</p> <p>9. A. Luas Tanah BMN : 5.375 m² B. Luas Bangunan BMN : 3.701 C. Luas Tanah Sarana BMN : 2.093</p> <p>10. Status Kepemilikan : Pemerintah/ Kementrian Agama</p> <p>11. Nama Kepala Madrasah : M. Nurul Wathoni, M.Pd.</p> <p>12. Tingkat Pendidikan : S2</p> <p>Masa Kerja Kepala Sekolah : 13 tahun, - bulan</p>	<p>dibidang akademis maupun non akademis sehingga peserta didik tumbuh menjadi generasi yang cerdas, kritis, kreatif dan mandiri.</p> <p>4) Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler serta bimbingan karier.</p> <p>5) Meningkatkan sarana, prasarana, manajemen serta profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar yang ditentukan. Menjadikan madrasah nasional bertaraf internasional.</p>
<p>6 visi dan misi sekolah</p>	<p>1. Visi Madrasah ”Unggul, Cerdas dan Berakhlakul Karimah”</p> <p>2. Misi Madrasah</p> <p>1) Menumbuhkan kesadaran akan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.</p> <p>2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berdaya saing berdasarkan kurikulum yang berlaku.</p> <p>3) Menumbuhkan rasa persaingan yang positif baik</p>	
	<p>7 Pemaparan Tujuan</p>	<p>Mengacu pada rumusan visi dan misi sekolah, maka tujuan pendidikan di MAN 1 Lombok Timur dapat dirumuskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai 2. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme guru 3. Meningkatnya prestasi siswa baik akademik maupun non akademik 4. Mempunyai kemampuan berbahasa Inggris, Bahasa Arab

- dan IT yang tinggi
- 5. Memiliki wawasan iptek dan ketrampilan hidup yang tinggi.
- 6. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, menyenangkan dan mencerdaskan memiliki moral yang tangguh dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

8 Program-program sekolah

- Program intra
 1. Program SKS
 2. Program beasiswa prestasi
 3. Program mulok
- Program ekstra:
 1. Pendidikan kepramukaan (wajib)
 2. Bola volly
 3. Futsal
 4. Sepak bola
 5. Bola basket
 6. Pramuka
 7. PMR
 8. Pecinta Alam
 9. Kelompok ilmiah remaja
 10. Kerohanian islam
 11. Kelompok pengembangan akademik (Olimpiade sains nasit)
 12. Debat bahasa Inggris
 13. Debat bahasa Indonesia
 14. Seni Teater
 15. Seni musik
 16. Calon paskib
 17. LCC 4 pilar negara
 18. Karate
- Robotik

Pelaksanaan kegiatan PLP I telah dilaksanakan dan telah di dapatkan data-datanya. Mahasiswa selanjutnya melaksanakan kegiatan PLP II dengan tujuan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Menelaah pemamfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Latihan mengajar

dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing melalui pendampingan dan asistensi guru. Pada pelaksanaan kegiatan PLP II ini didapatkan data-data hasil observasi dan wawancara :

Tabel 3. Hasil Observasi Selama Proses PLP II

No	URAIAN KEGIATAN	HASIL/DATA YANG DIPEROLEH
1	Telaah Kurikulum, Strategi Pembelajaran, Sistem Evaluasi, dan Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran	Pelaksanaan kurikulum 2013 oleh guru dapat dikatakan berjalan sesuai dengan prosedur pembelajaran pada masa pandemi. Pembelajaran dilaksanakan dengan dua metode, yaitu daring dan luring. Pembelajaran daring diperuntukkan untuk ilmu-ilmu sosial yang tidak menuntut adanya praktek, dan pembelajaran luring atau offline diperuntukkan pada mata pelajaran saintek yang menuntut adanya praktek dan pemahaman yang mendalam. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru, khususnya mata pelajaran PPKn dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp, dan ada juga guru yang menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya, seperti google classroom atau aplikasi lainnya. Kendala utama guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada masa pandemi ini via daring adalah banyak siswa yang kadang hadir online hanya pada saat dilakukannya absensi saja, dan setelah dilakukannya absensi siswa yang dalam aplikasi pembelajaran terkadang hilang dari pembelajaran atau dengan kata lain keluar dari aplikasi pembelajaran, kendala lainnya juga seperti kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran luring atau offline, satu kelas dibagi dua menjadi A dan B, hal ini

- dilakukan untuk menjaga jarak dengan cara satu bangku diisi satu siswa. Pelaksanaan pembelajaran offline menggunakan LCD, laptop, Power Point dan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya, dan rata-rata semua guru bisa memanfaatkan media teknooigi tersebut.
- 2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran bersama guru pamong dengan kebutuhan dan kondisi lapangan Pada awal pertemuan kegiatan pembelajaran bersama guru pamong dilakukan secara offline sesuai dengan subtansi guru pamong mengawasi atau mendampingi kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta PLP pada saat pertemuan pertama. Kemudian dikesempatan lain, pelaksanaan pembelajaran bersama guru pamong dilakukan secara daring di kelas yang berbeda
 - 3 Berlatih membuat multimedia pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran di youtube chanel Peserta PLP dalam hal ini penulis membuat video pembelajaran secara offline dengan materi pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dsar dan Indikator Pencapaian Kmpetensi. Pembuatan video berjalan lancar dengan melibatkan peserta didik dan menggunakan media-media pembelajaran yang tersedia di dalam kelas.

Dari semua kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa mendapatkan ilmu-ilmu baru yang belum sempat didapatkan sebelumnya. Mahasiswa juga setelah pelaksanaan PLP mampu menyusun sendiri perangkat pembelajaran untuk melakukan pembelajaran di kelas, dengan perangkat yang dimaksudkan mulai dari RPP, bahan ajar, perangkat evaluasi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. RPP yang telah disusun menggunakan model pembelajaran inkuri terbimbing. Model pembelajaran inkuri terbimbing merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam belajar, serta membantu peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan dengan cara menemukan sendiri dari permasalahannya (Lutfi Eko Wahyudi, 2013). Model pembelajaran ini

dipilih karena dirasa mampu mengoptimalkan kemampuan peserta didik di MAN 1 Lombok Timur.

Perangkat ini pula telah dilengkapi dengan LKPD. LKPD merupakan salah satu media yang digunakan oleh pendidik sebagai panduan untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah (N Fitiani, 2017). Mahasiswa menggunakan LKPD sebagai media untuk melakukan diskusi dengan peserta didik.

Mahasiswa diberikan pula kesempatan oleh guru pamong untuk melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan, penilaian dilakukan dengan alat evaluasi. Alat evaluasi merupakan alat ukur yang digunakan oleh guru untuk menilai dan mengevaluasi sejauh mana proses pembelajaran telah tersampaikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran (Andrita Purnamasari, 2015).

Pelaksanaan PLP ini juga membangun jati diri mahasiswa agar mempunyai pendirian yang kuat serta menjadi pedoman kepada peserta didiknya, baik dari prilaku maupun perkataan.

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan PLP di MAN 1 Lombok Timur telah berjalan dengan lancar. PLP ini dikatakan berhasil atau lancar di lihat dari kegiatan yang telah terlaksana dengan baik, mulai dari RPP, bahan ajar, perangkat evaluasi, dan media pembelajaran, kegiatan penilaian, dan analisis nilai. Terlepas dari admisitras yang harus dilakukan sebagai seorang guru atau pendidik mahasiswa juga menjadi pribadi yang lebih dewasa melalui bimbingan dosen pembimbing dan guru-guru yang ada di MAN 1 Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrial, Syahrial, Hariyanto, I. S. W., Ali, R.M., Setiono, P., Budiono, H., Ewigia, W. A. (2018). Buku Panduang Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (revisi ke-) (FKIP Unive). Jambi
- Gunawan, I. 2016. Model of Educational Leadership in the Implementation of Curriculum 2013. Proceedings the 4th International Conference Language, Society, and Culture in Asian Contexts (LSCAC 2016) on Cultivating and Casting Asian Diversities: Empowering the Asians, 24-25 Mei, hlm. 1109-1118

- Ibrahim, I., Gunawan, G., & Kosim, K. (2020) Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Model Discovery Dengan Pendekatan Konflik Kognitif. *Jurnal Pijar MIPA*, 15 (3), 214-218.
- N Fitriani, G Gunawan, S Sutrio. (2017) Berpikir Kreatif dalam Fisika dengan Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) berbantuan LKPD. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Nurdiani, N. (2014) Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. 5 (2), 1110-1118.
- Purnamasari, Andrita. (2015) Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Wondershare Quiz Creator Materi Sistem Penilaian Persediaan. *Jurnal Pendidikan*, 03 (01) 0 – 216.
- Sadikin, Ali ., Siburian, Jodion. (2019). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta.
- Usman, A. A., & Maruf, M. (2017). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Program Praktek Lapangan II Mahasiswa Pendidikan Fisika STKIP Kie Raha Ternate. *Journal of Physics Education*, 1(2), 109–120.
- Wahyud, Lutfi Eko., Imam Supardi, Z.A. (2013) Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Kalor Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 1 Sumenep. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 02 (02) 62 – 65.